

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

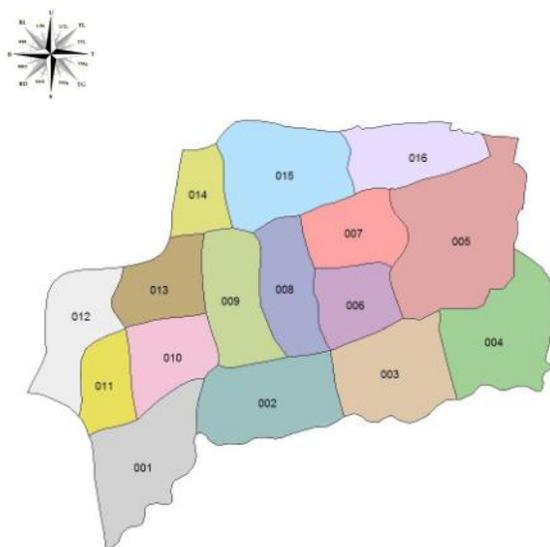
Indonesia memiliki beragam masalah kesehatan yang saat ini belum diatasi secara merata, terutama kesehatan dalam lingkungan kerja. Kesehatan yang dimaksud diantaranya adalah kesehatan yang berhubungan dengan kecelakaan kerja dan polusi udara dalam lingkungan kerja. Kecelakaan kerja yang dapat diketahui di Indonesia umumnya berada dalam lingkungan konstruksi dan lingkungan pabrik. Permasalahan kesehatan yang berhubungan dengan polusi udara di Indonesia umumnya adalah polusi yang menyebabkan serangan jantung, TBC, dan gangguan pernafasan. Selain itu juga terdapat permasalahan kesehatan secara umum seperti flu, demam, dan beragam penyakit lainnya yang diakibatkan oleh lingkungan yang tidak sehat.

Kabupaten Gresik terletak di sebelah barat laut Kota Surabaya yang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Timur dengan luas wilayah 1.191,25 km² yang terbagi dalam 18 Kecamatan dan terdiri dari 330 Desa dan 26 Kelurahan. Secara geografis wilayah Kabupaten Gresik terletak antara 112° sampai 113° Bujur Timur dan 7° sampai 8° Lintang Selatan dan merupakan dataran rendah dengan ketinggian 2 sampai 12 meter di atas permukaan air laut kecuali Kecamatan Panceng yang mempunyai ketinggian 25 meter di atas permukaan air laut. Sebagian wilayah Kabupaten Gresik merupakan daerah pesisir pantai, yaitu memanjang mulai dari Kecamatan Kebomas, Gresik, Manyar, Bungah, Sidayu, Ujungpangkah dan Panceng serta Kecamatan Sangkapura dan Tambak yang lokasinya berada di Pulau Bawean. Wilayah Kabupaten Gresik sebelah utara

berbatasan dengan Laut Jawa, Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Madura dan Kota Surabaya, sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Mojokerto, dan sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Lamongan.

Pada peraturan daerah kabupaten Gresik tentang Rencana Tata Ruang Wilayah kabupaten Gresik tahun 2010-2030 menyatakan bahwa adanya rencana pembangunan rumah sakit type C di kecamatan Driyorejo. Peraturan daerah tersebut tentang kesehatan dalam naungan Dinas Kesehatan kabupaten Gresik.

Kecamatan Driyorejo adalah sebuah kecamatan yang berada di naungan kabupaten Gresik. Kecamatan ini mempunyai jarak 41km dari pusat kota Gresik. Kecamatan Driyorejo ini mempunyai luas lahan 5129,72 Ha dan ketinggian daerah kurang lebih 11 meter diatas permukaan laut. Dengan batas wilayah untuk sebelah utara dan timur dibatasi oleh kota Surabaya, sebelah selatan dibatasi oleh Kabupaten Sidoarjo, serta sebelah barat dibatasi dengan kecamatan Wringinanom. Berikut adalah pembagian setiap desa/kelurahan di kecamatan Driyorejo :



Gambar 1

Peta kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik

Sumber : badan statistic gresik

Kecamatan Driyorejo dalam angka 2016

KETERANGAN

001 Krikilan, 002 Driyorejo, 003 Cangkir, 004 Bambe, 005 Mulung, 006 Tenaru. 007 Petiken, 008 Kesamben Wetan, 009 Sumpat, 010 Tanjungan, 011 Banjaran, 012 Karangandong, 013 Mojosari Rejo. 014 Wedoroanom, 015 Randegansari, 016 Gadung

Di daerah Kecamatan Driyorejo ini mempunyai banyak pabrik sehingga banyak masyarakat dari berbagai daerah berbondong-bondong datang ke kecamatan Driyorejo untuk mencari pekerjaan. Di bawah ini adalah daftar dpeta pabrik atau pabrik yang berada di kecamatan Driyorejo:



Gambar 2

Peta daftar pabrik di kecamatan Driyorejo

Sumber : google maps

Banyaknya pabrik di kecamatan Driyorejo ini mengakibatkan padatnya penduduk. Banyak juga kecelakaan-kecelakaan kerja maupun lalu lintas di kecamatan Driyorejo ini. Akan tetapi untuk pelayanan kesehatan dan akses kesehatan mengalami kesulitan untuk menangani kecelakaan tersebut dikarenakan jarak yang cukup jauh. Ditambah lagi polusi udara yang berasal dari asap pabrik dan kepadatan kendaraan yang lalulalang di daerah kecamatan Driyorejo. Akibat dari itu semua kesehatan masyarakat banyak yang terganggu.

Kurangnya pelayanan kesehatan yang berada di Kecamatan Driyorejo ini membuat masyarakat ingin mengutarakan keinginannya untuk memiliki rumah sakit type C yang berbasis dari pemerintah yang bertujuan untuk mensejahterahkan kesehatan masyarakat kecamatan Driyorejo.

Dari permasalahan yang telah dipaparkan maka perancangan rumah sakit type C di kecamatan Driyorejo, Gresik dirasa sudah tepat untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada.

1.2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah perlu ditetapkan untuk memudahkan dalam mengetahui kemungkinan-kemungkinan penyelesaian masalah, sehingga identifikasi masalah dalam perancangan ini antara lain :

- Belum ada rumah sakit di wilayah kecamatan Driyorejo untuk menanggulangi permasalahan kesehatan di sekitar pabrik dan wilayah kecamatan Driyorejo, Gresik.
- Jarak pabrik dan rumah sakit di kecamatan Driyorejo cukup jauh yang mengakibatkan keterlambatan penolongan pegawai pabrik.
- Kebisingan yang diakibatkan pabrik dan kendaraan yang membuat kesulitan dalam membangun bangunan yang dapat mengatasi kebisingan tersebut.

1.3. Rumusan Masalah

- Bagaimana merancang rumah sakit type C yang cepat tanggap untuk mengatasi kecelakaan-kecelakaan yang berada di kecamatan Driyorejo?
- Bagaimana rencana lokasi yang dapat dijangkau oleh pabrik dan masyarakat sekitar di wilayah kecamatan Driyorejo, Gresik?
- Bagaimana rancangan rumah sakit type C yang terhindar dari kebisingan dan polusi yang ditimbulkan dari pabrik dan kendaraan?

1.4. Ide

Sesuai pada uraian di latar belakang, identifikasi masalah dan rumusan masalah. Maka muncul ide :

“Perancangan Rumah Sakit Type C di Kecamatan Driyorejo, Gresik”

1.5.Tujuan dan Sasaran

- Untuk memberikan pelayanan kesehatan dengan fasilitas rumah sakit type C di kecamatan Driyorejo guna menyelamatkan angka kematian kecelakaan kerja yang berada di daerah sekitar kecamatan Driyorejo ini.
- Menghasilkan rancangan rumah sakit type C di kecamatan Driyorejo yang dekat dengan pabrik dan masyarakat.

1.6.Batasan

- Klarifikasi rumah sakit type c yang memadai sesuai dengan standart perancangan rumah sakit
- Sasaran dalam perancangan rumah sakit type C adalah masyarakat umum (diprioritaskan para pekerja industry) di daerah sekitar kecamatan Driyorejo
- Jangkauan pelayanan fasilitas rumah sakit type C adalah kabupaten Gresik
- Wilayah perancangan rumah sakit type c berada di kecamatan Driyorejo
-

1.7.Sistematika Penulisan

Kerangka bahasan laporan tugas akhir perancangan rumah sakit type C di kecamatan Driyorejo, Gresik adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Membahas mulai dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, ide, tujuan dan sasaran, batasan dan sistematika penulisan yang merupakan landasan untuk menyusun laporan

tugas akhir perancangan rumah sakit type C di kecamatan Driyorejo, Gresik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas mulai dari pengertian judul yang digunakan untuk tugas akhir, study literature yang menggambarkan teori-teori tentang rumah sakit, , aspek legal yang merupakan legalitas akan perancangan di suatu daerah, study banding yang merupakan sebagai acuan untuk merancang, sampai dengan karakter obyek yang merupakan karakter-karakter yang menggambarkan obyek yang akan dirancang dan mengacu ke konsep dasar.

BAB III ALUR PEMIKIRAN

Membahas tentang alur merancang Tugas Akhir ini dimulai dari penetapan judul hingga akhir perancangan. Yang digambarkan dengan skema table dan disertakan penjelasan-penjelasan.

BAB IV DATA DAN ANALISA

Membahas memulai analisa ruang dalam, analisa ruang luar, hingga konsep arsitektural yang menjadikan pengaruh utama dalam merancang bangunan yang akan dikerjakan.

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Membahas tentang uraian baik verbal maupun grafis yang memperjelas keterkaitan antara tujuan yang ada dengan hasil yang telah dicapai.